

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kebutuhan bagi manusia di dunia, sebab dengan olahraga badan manusia bisa sehat dan mungkin dapat membuat rasa senang. Selain membuat rasa senang dan badan sehat, olahraga juga dapat membantu perkembangan untuk membina potensi jasmaniah dan rohaniah. Olahraga juga bisa sebagai media untuk unjuk prestasi dari tingkat daerah sampai tingkat internasional. Olahraga prestasi olahraga yang memiliki target guna meraih prestasi yang maksimal dalam sebuah kejuaraan yang bergengsi. Dengan prestasi olahraga yang baik, pastinya menjadi kebanggaan untuk bangsa. Olahraga prestasi membentuk atlet secara kompetitif, dengan melakukan latihan yang harus terencana, bertingkat, dan berkembang dengan tujuan untuk mencapai sebuah prestasi. Prestasi dalam olahraga membutuhkan proses yang panjang dan tidak di capai secara instan. Atlet pada olahraga prestasi hanya terfokus pada 1 cabang olahraga agar bisa fokus meraih hasil yang maksimal.

Salah satu jenis kompetisi yang diakui dan resmi adalah *Petanque* (Amri, 2021). Olahraga yang baru berkembang di Indonesia ini adalah olahraga prestasi yang berasal dari Perancis, dimainkan dengan melempar bola besi atau besi, ke target yang terbuat dari kayu atau boka. *Petanque* dimainkan di lapangan empat meter x lima belas meter yang terdiri dari tanah keras, gravel, batu, pasir, dan rumput. Permainan ini pertama kali

dibuat di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis, pada tahun 1907. Namanya berasal dari dialek Occitan Provence, Les Ped Tanco, yang berarti “kaki rapat”. Maksud dari kaki rapat yaitu kedua kaki penuh menyentuh tanah. Permainan *Petanque* dapat dimainkan di dalam lapangan (*indoor*) dan juga luar lapangan (*outdoor*). Selain itu, alat yang digunakan dalam bermain cukup sederhana. Permainan ini tidak dibatasi usia, semua kalangan usia dapat mengikutinya. *Petanque* internasional diawasi oleh FIPJP (Federation Internationale de *Petanque* et jeu Provençal), sedangkan di Asia, serambi konstruktif APSBC Association *Petanque* and Sport Boules Confederation bertanggung jawab. (dalam Warta dkk, 2019).

Olahraga *Petanque* di Kabupaten Sumenep pertama kali masuk pada bulan September tahun 2020 dibawah naungan KONI Kabupaten Sumenep. Meski terbilang olahraga baru, atlet *Petanque* kabupaten Sumenep yang berjumlah 12 atlet telah banyak menjuarai berbagai macam pertandingan, baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Terdapat beberapa kriteria dalam memilih atlet diantaranya dengan melihat penampilan atlet ketika dalam permainan, keberanian atlet dalam mengambil keputusan saat pertandingan serta kondisi fisik atlet yang meningkat.

Unsur fisik merupakan salah satu syarat utama dalam meningkatkan pencapaian prestasi olahraga (Nanda Yulingga, 2022). Menurut Nurhidayah et al. (2017), meskipun elemen fisik sangat penting dalam setiap cabang olahraga, peserta biasanya menerima pelatihan yang

mencakup semua aspek fisik untuk meningkatkan cabang olahraga tersebut. Untuk mencapai tujuan mereka, atlet harus mempersiapkan diri secara fisik, psikologis, teknis, dan strategis. Karena semua elemen ini akan berdampak pada kinerja mereka (Gustian, 2017). Kondisi fisik cabang olahraga *Petanque* menurut (Hanief &Purnomo,2019) sebagai berikut; postur tinggi badan, koordinasi dan fokus antara mata dan tangan, kekuatan otot lengan, peras tangan, serta pergelangan tangan harus memiliki kelentukan yang baik, panjang lengan dan telapak tangan, dan yang terakhir yaitu keseimbangan. Menurut Hermawan (2012:17 ), permainan *Petanque* masuk dalam cabang olahraga yang memiliki target untuk mencapai keseimbangan dan ketepatan maksimal.

Dalam olahraga *Petanque* terdapat 2 teknik bermain yaitu *shooting* dan *pointing*. *Pointing* cara untuk melempar bosi agar dekat dengan boka. *Shooting* yaitu menjauhkan bosi lawan dari boka dengan membidik bosi lawan dan mendorongnya jauh. Untuk mengarahkan bola besi (bosi) ke sasaran perlu mengerahkan kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan, dan keseimbangan (Nanda Yulingga, 2022). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi ketepatan atlet dalam melakukan *shooting*. Selain itu, faktor lainnya adalah tinggi badan.

Sesuai hasil observasi pada atlet *Petanque* Sumenep. Pelatih mengatakan terdapat penurunan performa atlet saat pertandingan dalam melakukan teknik *shooting*. Peneliti mengamati terdapat kelemahan atlet saat melempar bola yaitu faktor tinggi badan, kurangnya ayunan,

keseimbangan serta kurangnya ketepatan dalam mengarahkan bola ke target. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengetahui "HUBUNGAN TINGGI BADAN, KEKUATAN OTOT LENGAN, KESEIMBANGAN, DAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KETEPATAN HASIL *SHOOTING* OLAHRAGA *PETANQUE* ATLET FOPI SUMENEP".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. FOPI kabupaten Sumenep masih kurang konsisten dalam mendapatkan poin saat melakukan *shooting*.
2. Belum diketahui hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh saat melakukan *shooting* diantaranya: tinggi badan, kekuatan otot lengan, keseimbangan, dan koordinasi mata tangan pada atlet FOPI Kabupaten Sumenep.

#### C. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tinggi badan, kekuatan otot lengan, keseimbangan dan koordinasi mata tangan.
2. Penelitian ini hanya terbatas dalam melakukan teknik *shooting Petanque*.
3. Penelitian ini hanya berlaku untuk atlet FOPI Sumenep.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan tinggi badan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep ?
2. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep ?
3. Apakah terdapat hubungan keseimbangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep ?
4. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep ?
5. Apakah terdapat hubungan tinggi badan, kekuatan otot lengan, keseimbangan, dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui hubungan tinggi badan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep.
2. Untuk mengetahui hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep.

3. Untuk mengetahui hubungan keseimbangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep.
4. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep.
5. Untuk mengetahui hubungan tinggi badan, kekuatan otot lengan, keseimbangan dan koordianasi mata tangan terhadap ketepatan hasil *shooting* olahraga *Petanque* atlet FOPI Sumenep.

#### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a) Supaya dapat digunakan untuk bahan informasi serta kajian penelitian kedepan.
  - b) Sebagai bahan *referensi* dalam memberikan materi kepada atlet.
2. Secara Praktis

Pelatih dan atlet dapat mengetahui hubungan tinggi badan, kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan, dan keseimbangan dalam melakukan *shooting* dan dapat berlatih lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.

#### G. Definisi Operasional

1. Pengertian *Petanque*

*Petanque* dimainkan di lapangan berukuran 4 meter x 15 meter di tanah keras, gravel, batu, pasir, dan rumput. Pemain melempar bola besi (bosi) mendekati bola target yang terbuat dari kayu atau disebut boka. *Petanque* menggunakan pointing dan shooting.

## 2. Tinggi Badan

Tinggi badan adalah jarak dari tumit hingga kepala dalam posisi berdiri (vertikal), kaki menempel pada lantai, kepala dan leher tegak, pandangan rata-rata air, dada dibusungkan, perut datar, dan tarik nafas perlahan.

## 3. Kekuatan Otot Lengan

Kekuatan otot lengan adalah kemampuan yang dikeluarkan secara maksimal dari otot-otot lengan yang digunakan oleh manusia untuk menerima beban dalam waktu tertentu.

## 4. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol pusat *gravitasi* terhadap bidang tumpu.

## 5. *Shooting*

*Shooting* adalah teknik dalam bermain *Petanque* yang dilakukan dengan cara melempar bosu ke arah bosu lawan dengan tujuan untuk menjauhkan bosu lawan dari boka target.